



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



PENERJEMAHAN NOTULA RAPAT UMUM KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DENGAN ASIAN PRODUCTIVITY ORGANIZATION (APO)

NAJMA IRBA AZZAHRA

2208411055

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN
PROFESIONAL**

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

- a. Judul : Penerjemahan Notula Rapat Umum Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dengan Asian Productivity Organization (APO)
- b. Penyusun
- 1) Nama : Najma Irba Azzahra
 - 2) NIM : 2208411055
- c. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- d. Jurusan : Administrasi Niaga
- e. Waktu Pelaksanaan : 20 Januari – 22 Mei 2025
- f. Tempat Pelaksanaan : Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. B2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920

Jakarta, 26 Juni 2025

Pembimbing PNJ

Pembimbing Perusahaan

Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum

Jabbar Hidayatullah, S.E

NIP. 199603102024061001

NIP. 199604222020121012

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Dr. Ina Sukaesih, Dipl, Tesol, M. M., M, Hum

NIP.196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi praktik kerja lapangan magang mandiri Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO), Jurusan Administrasi Niaga. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Laporan Praktik Magang ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ina Sukaesih, Dipl, Tesol, M. M., M, Hum. selaku kepala Program Studi BISPRO;
2. Bapak Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan PKL ini;
3. Bapak Jabbar Hidayatullah, S.E. selaku supervisor dari Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja Kementerian PPN/Bappenas, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan kepercayaan dalam pelaksanaan tugas-tugas selama masa magang;
4. Orang tua, keluarga, dan teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis, laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Depok, 24 Juni 2025

Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan	3
1.4 Tujuan dan Kegunaan	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Kegunaan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penerjemahan	5
2.2 Teknik Penerjemahan	6
2.3 Notula Rapat	14
BAB III HASIL PELAKSANAAN	15
3.1 Unit Kerja PKL	15
3.2 Uraian PKL	16
3.3 Uraian Proses Penerjemahan.....	18
3.4 Identifikasi Kendala yang Dihadapi.....	22
3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas.....	22
3.4.2 Cara Mengatasi Kendala.....	22
BAB IV PENUTUP	24
4.1 Kesimpulan	24
4.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27
1. Surat penerimaan magang.....	27
2. Uraian kegiatan magang.....	28
3. <i>Form</i> bimbingan PKL	35
4. <i>Transkrip</i> rapat umum Kementerian PPN/Bappenas dengan APO	36

5.	Hasil terjemahan	39
6.	Dokumentasi Praktik Kerja Lapangan	43



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Unit Kerja Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja.....	16
--	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), sebelumnya dikenal dengan sebagai Politeknik UI, adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM adalah program rancangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi utamanya. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengenali dan mengasah potensi diri, serta mengaplikasikan dan mengembangkannya melalui praktik kerja atau pengalaman belajar langsung di dunia industri (Aswita D, 2022). Salah satu program MBKM yang diterapkan adalah magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif kepada mahasiswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan industri atau lembaga profesional yang relevan dengan bidang studinya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diwajibkan menjalani PKL dengan durasi minimal satu semester atau setara dengan 20 Satuan Kredit Semester (SKS).

Sesuai dengan kebijakan tersebut, mahasiswa Program Studi Diploma 4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) yang berada di bawah Jurusan Administrasi Niaga juga diwajibkan menjalani PKL selama minimal empat bulan. Dalam konteks ini, penulis melihat PKL sebagai kesempatan penting untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan kebijakan program studi dan minat pribadi dalam bidang ekonomi serta penerjemahan, penulis memutuskan untuk melaksanakan PKL melalui program Magang Mandiri di tim ekonomi Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja, Kementerian



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Dalam pelaksanaan PKL di lingkungan kementerian tersebut, penerjemahan menjadi salah satu kegiatan yang sangat dibutuhkan, terutama dalam pengelolaan berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi, laporan internasional, dan komunikasi formal dengan delegasi internasional. Penerjemahan diperlukan karena banyaknya dokumen atau materi yang berasal dari bahasa Inggris yang perlu diadaptasi ke bahasa Indonesia agar dapat dipahami oleh menteri/wakil menteri. Selain itu, penerjemahan juga dibutuhkan untuk menyusun laporan atau notula yang harus disampaikan ke berbagai unit kerja yang ada pada kementerian.

Sebagai bagian dari kewajiban akademik dan sarana evaluasi terhadap pelaksanaan PKL, penyusunan laporan PKL menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan, tetapi juga sebagai media refleksi atas pengalaman kerja, kendala yang dihadapi, serta keterampilan yang dikembangkan selama PKL. Dengan adanya laporan ini, penulis mampu menyampaikan secara sistematis proses pembelajaran di lapangan serta kontribusi yang diberikan kepada mitra, sehingga penulis menjadi bagian dari lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

PKL di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dilaksanakan secara luring di kantor Menara Bappenas Jakarta. Adapun ruang lingkup tugas yang diberikan sebagai staff di Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 1.2.1 Menerjemahkan notula dari pertemuan menteri/wakil menteri dengan delegasi luar negeri yang berhubungan dengan bidang ekonomi;
- 1.2.2 Membantu staff Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja dalam membuat dan merevisi *opening speech*, *closing remarks*, *brief notes*, dan *talking points* untuk pertemuan dengan pejabat dalam negeri maupun delegasi luar negeri;
- 1.2.3 Membuat *media monitoring* dari portal berita Indonesia yang berkaitan dengan bidang ekonomi.

1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu dan tempat pelaksanaan PKL dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 20 Januari – 22 Mei 2025
 Instansi : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
 Alamat : Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. B2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920

1.4 Tujuan dan Kegunaan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan PKL ini antara lain:

- a. Memenuhi persyaratan SKS pada semester 6 (enam) Program Studi BISPRO;
- b. Melaporkan seluruh kegiatan dan pengalaman yang diperoleh selama masa PKL secara sistematis dan terstruktur;
- c. Memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi penulis dalam kegiatan PKL di mitra terkait;

- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang penerjemahan dokumen formal.

1.4.2 Kegunaan

Kegunaan dari penyusunan laporan PKL ini antara lain:

- a. Menjadi acuan evaluasi bagi dosen pembimbing terhadap pelaksanaan PKL penulis;
- b. Mendorong penulis untuk melakukan refleksi dan penilaian diri atas kemampuan dan pencapaian yang telah diraih selama PKL;
- c. Memberikan informasi dan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan PKL di masa mendatang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama menjalani PKL di Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja (PAKK) Kementerian PPN/Bappenas, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam mendukung proses komunikasi kebijakan melalui penerjemahan berbagai dokumen formal. Salah satu kontribusi utama adalah menerjemahkan notula rapat antara Kementerian PPN/Bappenas dan Asian Productivity Organization (APO), yang kemudian diringkas dan dijadikan bahan referensi internal. Selain itu, penulis juga terlibat dalam penyusunan *brief notes*, *talking points*, *opening speech*, dan *closing remarks* untuk pimpinan kementerian dalam pertemuan strategis. Seluruh kegiatan ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya ketelitian, kecepatan, dan kesesuaian konteks dalam menerjemahkan dokumen-dokumen kebijakan. Pengalaman ini juga memperkuat kemampuan penulis dalam bekerja secara profesional di lingkungan pemerintahan, serta membangun kepercayaan diri dalam mengelola tanggung jawab secara mandiri.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan magang, penulis menyarankan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PKL di instansi pemerintahan mempersiapkan diri dengan memperkuat pemahaman istilah kebijakan dan ekonomi, serta melatih sensitivitas terhadap gaya bahasa resmi dalam dua bahasa. Selain kemampuan bahasa, keterampilan manajemen waktu dan kesiapan menghadapi tugas mendadak juga sangat penting untuk beradaptasi dengan ritme kerja yang cepat dan dinamis. Penulis juga menyarankan agar mahasiswa aktif bertanya dan meminta umpan balik secara terbuka kepada pembimbing, agar proses pembelajaran berjalan maksimal. Di sisi lain, diharapkan pihak instansi dapat terus memberikan kepercayaan kepada peserta magang untuk menangani dokumen strategis secara langsung dan melibatkan mereka dalam diskusi

substansial. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga menciptakan ruang pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada dunia kerja nyata.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D. (2016). *Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Biotik, 201–206.
- Catford, J. C. (1965). *A linguistic theory of translation: An essay in applied linguistics*. Oxford University Press.
- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The translator as communicator*. Routledge.
- Larson, M. L. (1984). *Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence*. University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta: Journal des traducteurs*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. Prentice Hall.
- Ramdani, C., Kusumawardani, D. M., & Ali, F. I. (2020). Perancangan e-notulen mengadopsi model pengembangan prototyping dan joint application development. *IJIS (Indonesian Journal on Information System)*, 5(2), 90–100. <https://doi.org/10.23887/ijis.v5i2.103>
- Tajidan, T., Junaidi, M., & Lumbessy, S. Y. (2023). Pengenalan administrasi kelompok tani-nelayan “Pasir Putih” di Desa Ekas Buana Lombok Timur. *Jurnal SIAR Ilmuwan Tani*, 4(2), 211–219. <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i2.115>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

1. Surat penerimaan magang



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310
Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374
www.bappenas.go.id

Nomor : B- 113/B.02/HM.01.02/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Kerja Praktik

Jakarta, 21 Januari 2024

Yth. **Ketua Jurusan Administrasi Niaga**
Politeknik Negeri Jakarta
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudari Nomor 106/HM.01.02/01/2025, tanggal 15 Januari 2025 perihal Permohonan Kerja Praktek, a.n **Najma Irba Azzahra (NIM 2208411055)** adalah mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa secara prinsip mahasiswa dimaksud dapat mengikuti kegiatan Kerja Praktik pada Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas terhitung mulai periode Januari – Mei 2025, untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Supervisor yaitu Sdr. Jabbar Hidayatullah (0858-8303-0318).

Selama mengikuti Kerja Praktik, mahasiswa tersebut wajib memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku di lingkungan kantor Kementerian PPN/Bappenas. Apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran atas ketentuan yang ada, maka kami tidak dapat menerima kembali izin kerja praktik dari instansi Bapak. Selain itu, bersama ini kami informasikan pula bahwa setelah menyelesaikan kegiatan kerja praktik, mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan laporan pelaksanaan kerja praktik kepada Biro Sumber Daya Manusia.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Sumber Daya Manusia



Ellis Indrawati, S.IP., MPubAdmin
198204022005012009



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Uraian kegiatan magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/ Industri : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
2. Alamat : Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. B2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
3. Judul PKL : Penerjemahan Notulensi Rapat Umum Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dengan Asian Productivity Organization
4. Nama Penyelia : Jabbar Hidayatullah, S.E.

Waktu	Aktivitas yang Dilakukan	Tanda Tangan
Minggu 1	- Membuat notulensi dari rapat menteri dengan perencana ahli utama tentang perpajakan - Meringkas bahan jawaban untuk pertemuan menteri dengan DPD RI Komite IV tentang RPJMN 2025-2029 dan RKP 2025	
Minggu 2	- Merevisi <i>talking points</i> sekretaris menteri untuk bertemu dengan Vice President World Bank - Merevisi bahan jawaban untuk pertemuan menteri dengan DPD RI Komite IV tentang RPJMN 2025-2029 dan RKP 2025	

(lanjutan)

Minggu 3	- Menghadiri rapat kerja menteri DPD RI Komite IV yang membahas RPJMN 2025-2029 dan RKP 2025 - Merekap pertanyaan dari rapat kerja menteri dengan DPD Komite IV - Membuat nota dinas untuk dikirimkan kepada unit kerja agar menjawab daftar pertanyaan - Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Kinerja Manufaktur dalam Tren Positif" - Membantu membuat <i>talking points</i> menteri untuk pertemuan dengan Kementerian Keuangan mengenai efisiensi anggaran - Menghadiri rapat tim ekonomi Bappenas dengan Prof. Ari Kuncoro - Membuat notulensi dari rapat tim ekonomi tentang pertumbuhan ekonomi 8%	
Minggu 4	- Menyusun jawaban dari pertanyaan rapat kerja menteri dengan DPD Komite IV - Membuat <i>opening speech</i> wakil menteri untuk pertemuan dengan MEDEF International tentang target pemerintah mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 - Membuat <i>closing remarks</i> wakil menteri untuk pertemuan dengan MEDEF International - Menghadiri Kick Off Osaka Expo 2025 - Merekap pertanyaan dari pertemuan menteri dengan DPR Komisi XI tentang efisiensi anggaran	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



(lanjutan)

Minggu 5	- Membuat dan menerjemahkan notulensi dari pertemuan menteri dengan Prof. Jae APO tentang meningkatkan produktivitas - Menghadiri rapat wakil menteri tentang proses akses Indonesia ke OECD - Membuat notulensi dari rapat proses akses Indonesia ke OECD - Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Ambisi Pertumbuhan Ekonomi 8% Terhadap Deindustrialisasi"	
Minggu 6	- Merevisi bahan narasi untuk pertemuan menteri dengan DPR RI tentang kredit ekspor - Membuat notulensi dari pertemuan wakil menteri dengan Wakil Menteri Ekonomi Kreatif tentang Osaka Expo - Merevisi bahan power point untuk pertemuan menteri dengan DPR RI tentang kredit ekspor - Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Pemangkasan Anggaran Dinilai Kurang Transparan" - Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Setiap Tahun ada Efisiensi"	
Minggu 7	- Menyusun pertanyaan untuk bahan butir wawancara wakil menteri dengan The Japan Times - Menerjemahkan dan membuat ringkasan <i>executive</i> dari bahan paparan McKinsey - Membantu membuat <i>talking points</i> sekretaris menteri untuk agenda pertemuan dengan McKinsey - Menghadiri pertemuan Bappenas dengan McKinsey	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



(lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Membuat dan menerjemahkan notulensi dari pertemuan dengan McKinsey tentang meningkatkan produktivitas untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia	
Minggu 8	- Membuat dan menyelesaikan draft Bab I Laporan Akhir Magang - Menghadiri pertemuan Bappenas dengan Delegasi Filipina - Membuat notulensi dari pertemuan Bappenas dengan Delegasi Filipina tentang sistem pemerintahan Indonesia	
Minggu 9	- Membuat nota dinas untuk catatan pertemuan Bappenas dengan McKinsey - Membuat nota dinas untuk bahan menteri bertemu dengan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi - Membuat <i>talking points</i> untuk slide 2,3, dan 4 dari bahan DPR tentang RKP 2025 - Membuat notulensi dari pertemuan wakil menteri dengan KLDS terkait Osaka Expo	
Minggu 10	- Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Investor Tak Bisa Dibeli, Pasar Tak Bisa Dipoles" - Membuat <i>brief notes</i> untuk wakil menteri pada acara seminar KADIN tentang dampak perang tarif terhadap peluang ekspor Indonesia	
Minggu 11	Libur & Cuti Bersama Lebaran Idul Fitri	

(lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu 12	- Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Daya Beli Rendah dan Impor Barang Murah Hambat Kinerja Industri" - Merevisi bahan sambutan menteri pada acara penandatanganan MoU dengan Danantara - Merevisi bahan pertemuan menteri dengan Bank Mandiri tentang dukungan Bank Mandiri untuk pembangunan - Merevisi bahan <i>keynote speech</i> menteri untuk acara <i>opening</i> Indonesia Pavilion pada World Expo Osaka 2025	
Minggu 13	- Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Indonesia Memanfaatkan Peluang" - Merevisi bahan <i>opening speech</i> wakil menteri untuk pertemuan dengan Head of Jakarta Office OECD tentang proses masuknya Indonesia menjadi bagian dari negara-negara OECD - Membuat media monitoring dari e-paper Kompas yang berjudul "Optimisme Indonesia di Expo Osaka"	
Minggu 14	- Mengikuti rapat mengenai sosialisasi aplikasi e-monev untuk pemantauan pembangunan pemerintah - Mencari 5 jurnal tentang Program Keluarga Harapan dan <i>child labor</i> lalu meringkas dan menyusunnya di power point untuk bagian literature review policy brief tim ekonomi PAKK	

(lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu 15	- Menerjemahkan dan membuat ringkasan Macro Poverty Outlook Spring 2025 oleh World Bank tentang pembangunan ekonomi Indonesia - Membuat ringkasan dari laporan APBNKITA oleh Kementerian Keuangan - Membuat nota dinas untuk penyiapan bahan pertemuan MPPN dengan Gareth Wong (COO Sembcorp) Vietnam Singapore Industrial Park - Membuat nota dinas untuk penyampaian ringkasan Macro Poverty Outlook Spring 2025 oleh World Bank dari PAKK kepada Dep. PMP dan Dep. Ekondigi	
Minggu 16	- Membuat laporan hasil pertemuan Kementerian PPN dengan DPD RI Komite IV mengenai RKP 2026 - Menerjemahkan dan membuat notulensi dari rapat menteri/wakil menteri dengan CEO Airbus - Mengikuti acara <i>public dialogue</i> mengenai <i>low carbon and green economy</i> - Menerjemahkan dan membuat notulensi dari rapat menteri/wakil menteri dengan Gareth Wong (CEO Sembcorp) Vietnam Singapore Industrial Park	
Minggu 17	- Membuat notulensi dari pertemuan wakil menteri dengan Wantiknas mengenai <i>business forum</i> di Osaka Expo 2025	
Minggu 18	- Membuat notulensi dari pertemuan Kementerian PPN dengan Asosiasi Franchise Indonesia mengenai acara World Franchise Week 2025 - Menghadiri sidang paripurna Kementerian PPN dan	

(lanjutan)

	Kementerian Keuangan dengan DPR RI mengenai penyampaian pemerintah terhadap kerangka ekonomi makro dan kebijakan fiskal rapat tahun anggaran 2026	
--	---	--

Kamis, 22 Mei 2025

Pembimbing Perusahaan



Jabbar Hidayatullah, S.E.

NIP. 199604222020121012

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Form bimbingan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM BIMBINGAN PKL (DOSEN PEMBIMBING PNJ)

JUDUL PKL: PENERJEMAHAN NOTULA RAPAT UMUM KEMENTERIAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DENGAN ASIAN PRODUCTIVITY
ORGANIZATION (APO)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	Selasa, 25 Maret 2025	Bab I	
2	Selasa, 22 April 2025	Bab II	
3	Selasa, 24 Juni 2025	Bab III	
4	Kamis, 26 Juni 2025	Bab IV & Terjemahan	

Depok, 26 Juni 2025

Pembimbing,

Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum

NIP. 199603102024061001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. *Transkrip* rapat umum Kementerian PPN/Bappenas dengan APO

Transcript of the Meeting

Date: Monday, 17 February 2025

Time: 11:30 AM (WIB)

Location: Minister's Meeting Room, Ministry of National Development Planning (Bappenas), Jakarta

Agenda: Discussion on the National Productivity Masterplan

00:00:00 Prof. Jae has been collaborating with Bappenas on the development of the National Productivity Masterplan, which began in February last year. Bappenas previously visited the APO office in Tokyo to support the preparation of the masterplan and to attend training sessions on productivity measurement.

00:02:11 The masterplan is expected to be finalized by April 2025. Once completed, it will serve as an important reference to help us achieve economic growth targets, as many sectors still suffer from low productivity.

00:02:47 In this masterplan, productivity is not only about labor. It covers the whole economy, including how to improve productivity through better use of technology and more focus on sustainability. So far, productivity programs led by the Ministry of Manpower have only focused on labor productivity.

00:03:09 I am currently collecting data for two weeks in Indonesia. In a few months, I will present the results of this study.

00:03:18 There are four key findings we would like to share. First, total factor productivity (TFP) is the main contributor to Indonesia's economic growth. Second, we have identified both priority and additional sectors in the economy. Third, we selected a few industries that can serve as future growth engines. And fourth, we need to take preventive steps to avoid productivity waste.

00:04:06 These priority industries are expected to grow further and become new growth drivers in the next 10 to 20 years. Some examples are smart food, bio-health



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

and tourism, smart mobility, smart textiles, the convergence of natural resources and energy, and system intelligentization.

00:04:37 We selected these sectors based on their proximity to one another. For example, bicycle manufacturing is closely related to the motorcycle industry. That kind of synergy improves efficiency. Globally, these sectors are also seen as future growth engines.

00:05:06 Right now, the Indonesian economy still relies heavily on the food sector. With the use of technology, we can increase the added value of this sector. For example, we can adjust food composition to meet the needs of different groups in society, like people with diabetes.

00:05:32 Some of these industries can also be adjusted to fit the scale of MSMEs. But not all of them. We need to clearly define which variables or activities can be handled by MSMEs. This must be planned in detail.

00:05:44 On the other hand, there are industries with limited competitiveness, such as vehicle repair services, accommodation and food services, agriculture, forestry, and fisheries.

00:05:59 These sectors have a high number of MSMEs, which makes competition difficult and limits growth.

00:06:12 The problem faced by MSMEs is that they are often not willing to grow or expand. This is caused by moral hazard, as they receive a lot of help from the government. This also happens in other countries, including South Korea.

00:06:50 We need to think about strategies to deal with this moral hazard. One possible strategy is using a matching fund policy, so MSMEs still have to provide their own funding. This helps ensure commitment and reduces overreliance.

00:07:19 There are also market failures that we need to consider. MSMEs often have difficulties accessing financing, technology, skilled workers, and proper managerial capacity.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

00:07:38 We should focus more on supporting startups rather than continuing to support MSMEs that are not growing. A successful example of a startup in Korea is smart farming.

00:08:00 Smart farming such as aquaponics and hydroponics is smart farming. It does not need large land areas.

00:08:16 These systems can operate in urban areas, which brings them closer to the market and improves efficiency.

00:08:29 Even though the initial investment is quite high, smart farming can be a sustainable source of income for farmers. With fast technological development, this sector is smart farming for the future.

00:08:58 Our main program and primary objective is to absorb surplus supply and strengthen the production system.

00:09:04 With this system, we want to achieve three things: create new jobs, increase production, and promote industrialization in the food value chain. We would like to hear your input on how to improve productivity through this model and system.

00:09:49 I hope Bappenas and APO can continue working together and begin reviewing how to improve productivity and the production system toward stronger economic growth.

00:10:05 Today's meeting is the starting point of our coordination efforts, a preliminary meeting. Next week, Bappenas will hold a coordination meeting by inviting the relevant stakeholders.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Hasil terjemahan

**LAPORAN HASIL PERTEMUAN
PROF. LEE JAE HOON, THE ASIAN PRODUCTIVITY
ORGANIZATION (APO)**

Hari/tanggal/waktu : Senin, 17 Februari 2025/Pukul 11.30-selesai WIB
Tempat : Ruang Rapat Menteri, Kementerian PPN/Bappenas, Jalan Taman Suropati No.2, Jakarta
Agenda : Rapat Pembahasan *Masterplan* Produktivitas Nasional

LAPORAN LENGKAP

Pimpinan Rapat : Menteri PPN/Kepala Bappenas;
Peserta Rapat : (1) Deputi Perencanaan Makro dan Pembangunan; (2) Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan; (3) Staf Khusus Menteri Bapak Gellwyn Jusuf; (4) Prof. Lee Jae Hoon; (5) Santi Setiawati

A. Pengantar dari Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan

1. Prof. Jae telah bekerja sama dengan Bappenas untuk penyusunan *Masterplan* Produktivitas Nasional yang telah dimulai pada Februari tahun lalu.
2. Bappenas telah berkunjung ke APO di Tokyo terkait dengan bantuan penyusunan *Masterplan* dan pelaksanaan pelatihan penghitungan produktivitas bagi Bappenas.
3. *Masterplan* tersebut direncanakan selesai pada bulan April 2025. Dengan demikian, dokumen tersebut dapat menjadi rujukan kita untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi karena masih banyak sektor yang produktivitasnya rendah.
5. Penyusunan *masterplan* produktivitas nasional dikoordinasikan oleh Deputi Perencanaan Makro Pembangunan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

B. Pengantar Deputy Perencanaan Makro Pembangunan

1. Produktivitas yang dimaksud dalam *masterplan* tidak hanya terkait tenaga kerja, tetapi keseluruhan perekonomian, mencakup cara agar produktivitas dapat meningkat, misalnya peningkatan penguasaan teknologi dan aspek keberlanjutan.
2. Selama ini, aspek produktivitas yang dikoordinasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan hanya terkait produktivitas tenaga kerja.

C. Pemaparan Prof. Lee Jae Hoon

1. Saat ini, saya sedang mengumpulkan data selama 2 minggu di Indonesia dan akan mempresentasikan hasilnya dalam beberapa bulan.
2. Terdapat empat temuan besar dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pertama adalah *total factor productivity* (TFP) merupakan kontributor utama untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, identifikasi industri prioritas dan tambahan dalam perekonomian, identifikasi industri yang akan menjadi mesin pertumbuhan di masa depan, dan langkah preventif terhadap *productivity waste*.
2. Industri prioritas ini akan berkembang lebih jauh dengan menjadi mesin pertumbuhan baru dalam 10 hingga 20 tahun ke depan. Industri tersebut mencakup *smart food*, bio-kesehatan dan pariwisata, *smart mobility*, konvergensi antar SDA dan energi, *smart textile*, dan *system intelligentization*. Industri-industri ini diidentifikasi berdasarkan kedekatan antar sektor, seperti sektor manufaktur sepeda dengan motor. Kedekatan sektor sepeda dengan motor tersebut akan memberikan efisiensi yang lebih besar. Keberadaan sektor tersebut sebagai mesin pertumbuhan masa depan juga berlaku secara global.
3. Perekonomian kita banyak ditopang oleh sektor makanan. Melalui integrasi sektor tersebut dengan teknologi, kita dapat meningkatkan nilai tambah sektor tersebut. Selain itu, dengan teknologi, kita dapat mengatur komposisi sektor makanan agar dapat memenuhi kebutuhan tiap kelompok masyarakat, seperti kelompok orang dengan diabetes.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

4. Sektor industri prioritas tersebut dapat disesuaikan dengan lingkup UMKM, akan tetapi hal ini tidak dapat berlaku umum. Kita perlu mendesain secara spesifik variabel yang akan diampu oleh UMKM.
5. Di sisi lain, terdapat sektor industri yang memiliki keterbatasan dalam aspek kompetisi, seperti reparasi kendaraan bermotor, akomodasi dan jasa makanan, petanian, kehutanan, dan perikanan, dan lain-lain. Hal ini disebabkan oleh banyaknya UMKM yang terlibat dalam sektor tersebut.
6. Masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah adanya keengganan untuk berkembang dan memperbesar usaha. Hal ini disebabkan oleh *moral hazard* karena banyaknya bantuan yang diberikan oleh Pemerintah kepada UMKM. Hal ini juga terjadi di beberapa negara, seperti Korea Selatan.
7. Kita perlu memikirkan strategi menghadapi *moral hazard* tersebut. Di antara strategi yang digunakan adalah kebijakan *matching fund* sehingga UMKM tetap harus menyertakan pendanaan untuk mendapat bantuan Pemerintah.
8. Kegagalan pasar juga disebabkan oleh kesulitan dalam mengakses fasilitas pembiayaan, pasar teknologi, SDM, dan keterbatasan kemampuan manajerial.
9. Pemerintah lebih baik fokus mendukung *startup* daripada terus mempertahankan UKM yang tidak berkembang.
10. Contoh sukses *startup* di Korea adalah pertanian pintar (*smart farming*), seperti sistem akuaponik dan hidroponik yang tidak memerlukan lahan luas. Teknologi pertanian canggih memungkinkan pertanian dilakukan di dalam kota, sehingga dekat dengan pasar dan lebih efisien. Meskipun investasi awal cukup besar, *smart farming* dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani. Dengan perkembangan pesat teknologi, sektor *smart farming* menjadi semakin umum dan dapat diadopsi lebih luas sebagai solusi berkelanjutan.

D. Tanggapan Menteri PPN/Kepala Bappenas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

1. Program utama dan tujuan utama kami adalah menyerap kelebihan pasokan serta mendorong sistem produksi. Dengan sistem ini, kami dapat mencapai tiga hal: menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produksi, dan mendorong industrialisasi dalam rantai nilai pangan.
2. Kami memerlukan masukan dari Anda tentang cara meningkatkan produktivitas melalui model dan sistem ini.
3. Bappenas dan APO diharapkan dapat bekerja sama serta dapat memulai untuk melihat kembali peningkatan produktivitas dan sistem produksi hingga pertumbuhan ekonomi.
4. Pertemuan hari ini adalah awal dari langkah koordinasi kita (*Preliminary Meeting*), dan minggu depan Bappenas akan mengadakan Rapat Koordinasi dengan mengundang *Stakeholders* terkait.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Dokumentasi Praktik Kerja Lapangan

